

## CILIK: GERAKAN PENANAMAN TOGA DAN EDUKASI MASYARAKAT UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN BERSAMA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SURABAYA

Rini Damayanti<sup>1\*</sup>, Nova Mawardi<sup>2</sup>, Septi Dwi F A<sup>3</sup>, Santi Faiyatul U<sup>4</sup>, Rahayu Siti M<sup>5</sup>,  
Kartika Irene W<sup>6</sup>, Nuris Aimah A<sup>7</sup>, Ratna Ayuningtyas<sup>8</sup>, Mega Astutik<sup>9</sup>, Izhar Amala Z<sup>10</sup>,  
Bagus Wahyudin M<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

\*[rinidamayanti\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:rinidamayanti_fbs@uwks.ac.id), [ppg.novamarwadi01@program.belajar.id](mailto:ppg.novamarwadi01@program.belajar.id),  
[ppg.septirahmah09@program.belajar.id](mailto:ppg.septirahmah09@program.belajar.id), [ppg.santiunah93@program.belajar.id](mailto:ppg.santiunah93@program.belajar.id),  
[ppg.rahayumuhammad83@program.belajar.id](mailto:ppg.rahayumuhammad83@program.belajar.id),  
[ppg.kartikawidjanarko80@program.belajar.id](mailto:ppg.kartikawidjanarko80@program.belajar.id), [ppg.nurisagustin78@program.belajar.id](mailto:ppg.nurisagustin78@program.belajar.id),  
[ppg.ratnayuningtyas63@program.belajar.id](mailto:ppg.ratnayuningtyas63@program.belajar.id), [ppg.megaastutik97@program.belajar.id](mailto:ppg.megaastutik97@program.belajar.id),  
[ppg.izhharzein52@program.belajar.id](mailto:ppg.izhharzein52@program.belajar.id), [ppg.bagushadi70@program.belajar.id](mailto:ppg.bagushadi70@program.belajar.id)

Received: 15-04-2024	Revised: 21-04-2024	Approved: 29-04-2024
----------------------	---------------------	----------------------

### ABSTRAK

Kegiatan "CILIK (Cintai Lingkungan Kita)" merupakan sebuah program sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang TOGA kepada Masyarakat perkotaan yang memiliki lahan sempit. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023 Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Kegiatan proyek kepemimpinan dilaksanakan di Jl. Kandangan RT 3 RW 1 Kota Surabaya, pada hari Minggu tanggal 5 Mei 2024. Peserta diikuti oleh masyarakat RT 3 RW1 kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui observasi dan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan tentang manfaat tanaman TOGA serta proses penanamannya di daerah Kandangan Surabaya. Setelah Pelaksanaan Proyek CILIK ini, menunjukkan adanya perubahan sikap dan pola pikir masyarakat bahwa menjaga lingkungan dan mengolah tanaman TOGA dengan baik merupakan suatu kegiatan yang penting untuk menjaga lingkungan. Kegiatan ini dapat membantu masyarakat untuk lebih mengenal jenis tanaman TOGA, merawat tanaman TOGA, dan mengolah hasil tanaman TOGA dengan baik. Masyarakat dapat menggunakan olahan tanaman menjadi obat tradisional serta dapat menjadi penanganan pertama di tempat tinggal masing-masing. Kegiatan ini dapat membawa dampak positif terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terhadap manfaat tanaman TOGA.

**Kata Kunci :** Toga, Edukasi, Lingkungan

### PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan hidup manusia menjadi suatu hal yang sangat penting. Salah satunya adalah kebutuhan yang berkaitan dengan alam atau lingkungan sekitar. Tidak bisa dipungkiri bahwa tanpa adanya keselarasan hidup antara manusia dengan lingkungan sekitar, kehidupan umat manusia tidak akan berlangsung dengan baik. Alam menjadi sebuah titik penting dalam keberlangsungan hidup manusia karena dari alam manusia akan mendapatkan berbagai hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, manusia harus selalu dapat menjaga kelestarian alam di lingkungan sekitar.

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam proyek kepemimpinan PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023 selalu berupaya untuk meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan mahasiswanya yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma ini harus dilaksanakan dalam proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu. Pendidikan dan pengajaran bisa diperoleh dalam perkuliahan di kampus, sedangkan untuk pengabdian pada masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memberikan bekal dengan program proyek kepemimpinan. Mata kuliah proyek kepemimpinan berguna sebagai wadah mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat dengan membentuk sebuah proyek agar mahasiswa dapat aktif membantu permasalahan yang ada.

Kegiatan pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di suatu desa yang bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Permasalahan yang terlihat di desa Kandangan ialah adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan dan tidak dapat menjaga tanaman dengan baik. Program kerja yang akan dilaksanakan dalam Proyek Kepemimpinan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2024 adalah konservasi lingkungan dalam bentuk gerakan penanaman pohon dan mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungan. Selain itu program kerja ini untuk mendukung Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai Universitas Konservasi, program ini juga diharapkan akan memberikan dampak positif dan keuntungan bagi alam dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah Kota Surabaya terhadap program “Pengembangan Urban Farming dan Diversifikasi Pangan Untuk Penguatan Ketahanan Pangan Kota Surabaya”. *Urban farming* (pertanian perkotaan) pada prinsipnya merupakan segala upaya yang dilakukan dalam pemanfaatan ruang atau lahan yang masih ada di perkotaan. Praktik pertanian perkotaan tidak membutuhkan lahan khusus dengan luasan yang besar, cukup memanfaatkan lahan atau ruang yang tidak terpakai, pekarangan, atau atap bahkan dinding rumah. Pertanian perkotaan mencakup praktik budi daya, pengolahan dan distribusi pangan di kota dan di sekitar kota. Metode budi daya pertanian perkotaan dilakukan dengan vertikultur, hidroponik, akuaponik, aeroponik, tanaman buah dalam pot (tabulampot), dan lain-lain.

## **SOLUSI PERMASALAHAN**

Untuk membentuk jiwa yang mencintai lingkungan kepada masyarakat agar tumbuh rasa saling menjaga lingkungan dan peduli terhadap tanaman sekitar, kami menyelenggarakan proyek CILIK sebagai bentuk usaha perwujudannya. Seperti yang kita ketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan masih tergolong rendah, khususnya merawat tanaman sejenis TOGA. Kami mengharapkan agar masyarakat semakin mengenal dan dapat memanfaatkan tanaman TOGA dengan baik untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, masyarakat dapat mengolah tanaman TOGA untuk kesehatan. Proyek ini bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.

Kegiatan “CILIK (CIntai LIngkungan Kita)” merupakan sebuah program sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang TOGA kepada Masyarakat perkotaan yang memiliki lahan sempit. Program ini terdiri dari kegiatan penyuluhan tentang manfaat tanaman TOGA serta proses penanamannya di daerah Kandangan Surabaya. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023 Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Tema kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan “CILIK” (Cintai Lingkungan Kita). Harapan yang diinginkan dari kegiatan ini ialah masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mampu membudidayakan tanaman TOGA sebagai bentuk cinta terhadap lingkungan sebagai satu diantara bentuk upaya menjaga bumi tetap asri.

Pelaksanaan Proyek CILIK diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mengolah tanaman TOGA dengan baik. Kegiatan ini dapat membantu masyarakat semakin mengenal jenis tanaman TOGA, merawat tanaman TOGA, dan mengolah hasil tanaman TOGA dengan baik. Masyarakat dapat menggunakan olahan tanaman menjadi obat tradisional serta dapat menjadi penanganan pertama di tempat tinggal masing-masing.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di RT 03 RW 01 Kota Surabaya. Peserta terdiri dari unsur masyarakat setempat yang berjumlah lebih kurang 20 orang Ibu Rumah Tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga maupun ibu pekerja untuk tetap menanam khususnya TOGA. Pelaksanaan proyek kepemimpinan dilaksanakan selama satu hari hingga selesai yaitu hari Minggu pada tanggal 5 Mei 2024. Kegiatan dimulai dengan registrasi oleh peserta hingga acara inti dan penutup. Guna meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan di kota Surabaya, kami mengadakan program “cilik” (cintai lingkungan kita) yaitu gerakan penanaman toga dan edukasi masyarakat. Hanya saja, satu tahap sebelum masyarakat melakukan penanaman, masyarakat diberikan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah Pelatihan TOGA dan *urban farming*. Prinsip dasar model pertanian perkotaan, diantaranya (1) Hemat lahan, memperhatikan estetika; (2) Proses produksi yang bersih dan ramah lingkungan; (3) Komoditas bernilai ekonomi dan berdaya saing; dan (4) Dukungan inovasi teknologi maju.

Persyaratan dalam praktik pertanian perkotaan adalah sesuai tata ruang kota dan tata ruang wilayah, tidak merusak keindahan kota; tidak menimbulkan masalah sosial akibat penggunaan lahan; Tidak menggunakan input kimiawi yang berlebihan; dan tidak menerapkan cara budi daya yang mendorong terjadinya erosi dan degradasi lingkungan. Pertanian perkotaan merupakan salah satu jawaban yang tepat atas tantangan pemenuhan kebutuhan pangan di perkotaan. Melalui pertanian perkotaan, ketersediaan bahan pangan untuk anggota keluarga dapat diperoleh.

Adapun konsep dasar dari pelaksanaan pemberian pelatihan adalah sebagai berikut.

1. Guna melibatkan semakin banyak masyarakat, maka program CILIK (Cintai Lingkungan Kita) dengan penyuluhan mengenal jenis tanaman TOGA,
2. Pelatihan penanaman TOGA dan *urban farming* dengan metode CILIK (Cintai Lingkungan Kita),
3. Setelah pernah merasakan menanam TOGA, masyarakat diberi pelatihan mengolah hasil tanaman TOGA dengan baik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PELATIHAN**

#### **Tahap Persiapan**

Pada hakikatnya mata kuliah Proyek Kepemimpinan merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan menjadi sebuah sorotan penting bagi mahasiswa dalam proses

pelaksanaannya. Berhasil atau tidaknya proyek yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan hingga pelaksanaan dilapangan.

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan Proyek Kepemimpinan CILIK ialah mahasiswa PPG Prajabatan yang telah menempuh semester 2 kemudian dikelompokkan menjadi kelompok kecil oleh pihak kampus. Proses persiapan bukan hanya secara materi akan tetapi proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik dan mental yang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa. Berikut tahapan yang dilaksanakan pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan proyek kepemimpinan, yaitu:

a) Pembekalan dari dosen Pembina

Persiapan untuk melaksanakan proyek kepemimpinan CILIK dilakukan dengan tahap observasi oleh seluruh mahasiswa di daerah masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan masalah-masalah yang sedang terjadi di sebuah daerah. Setelah observasi, akhirnya kelompok kami memutuskan untuk mengambil lokasi di Jl. Kandangan RT 03 RW 01 Kota Surabaya.

b) Survei Kelompok

Setelah adanya pembekalan dari dosen pembina melalui pertemuan kuliah serta pengerjaan tugas LMS, kami akhirnya melaksanakan survei dengan seluruh anggota kelompok yang terdiri dari 10 orang. Survei dilakukan untuk mengetahui detail keadaan di lokasi yang telah ditentukan. Setelah survei dilakukan, anggota kelompok akhirnya memutuskan serta menentukan permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah proyek kepemimpinan kemudian menyusun sebuah proyek.

**Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang kami laksanakan selama proyek kepemimpinan ialah CILIK singkatan dari Cintai Lingkungan Kita berdama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Proyek ini memiliki tujuan untuk menghidupkan penghijauan di daerah perkotaan dengan lahan sempit atau sering disebut dengan *Urban Farming*. Hal tersebut menjadi sorotan utama kelompok kami untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada Masyarakat khususnya ibu rumah tangga maupun ibu pekerja untuk tetap menanam khususnya TOGA. Pelaksanaan proyek kepemimpinan dilaksanakan selama satu hari hingga selesai yaitu hari Minggu pada tanggal 5 Mei 2024. Kegiatan dimulai dengan registrasi oleh peserta hingga acara inti dan penutup.

Guna melibatkan semakin banyak masyarakat, maka program CILIK (Cintai Lingkungan Kita) dengan penyuluhan mengenal jenis tanaman TOGA, Pelatihan penanaman TOGA dan *urban farming* dengan metode CILIK (Cintai Lingkung Kita),



Gambar 1. Edukasi Pengenalan TOGA dan *Urban Farming*





Gambar 2. Penanaman TOGA dalam Proyek CILIK (Cintai Lingkungan Kita)

Setelah pernah merasakan menanam TOGA, masyarakat diberi pelatihan mengolah hasil tanaman TOGA dengan baik. Kegiatan proyek dengan menggunakan Teknik pelatihan dan pendampingan sebagai satu kesatuan paket untuk memberikan pengalaman dan keterampilan menghasilkan produk luaran dapat dijadikan sebagai model yang dipandang efektif, dan contoh yang dapat disosialisasikan.

#### **Kendala**

Dalam pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan tentunya sering dijumpai kendala-kendala yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja masing-masing divisi. Setiap pelaksanaan prosedur kerja harus selalu berorientasi pada efisiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan. Dengan berorientasi pada efisiensi, diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam prosesnya antara lain:

##### **1. Peserta**

Peserta pelatihan tanam TOGA menjadi satu diantara kendala yang kami hadapi karena terdapat beberapa peserta yang datang terlambat. Peserta tersebut terdiri dari tiga orang yang datang saat pembekalan materi sedang dilaksanakan. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal seperti memasak, membersihkan rumah, menjaga anak, dan lain sebagainya.

##### **2. Waktu**

Waktu yang sudah kami tetapkan sedikit berubah karena kondisi yang terjadi seperti terlambatnya peserta yang hadir. Hal tersebut menyebabkan mundurnya seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan. Akhirnya *time keeper* segera mengolah waktu dan mengoordinasikan kepada divisi yang bertugas untuk efisiensi acara agar tidak mengalami kemunduran yang terlalu lama.

#### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan proyek kepemimpinan di Jl. Kandangan RT 3 RW 1 Kota Surabaya hari Minggu tanggal 5 Mei 2024 melalui observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguhsungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara

nyata sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Seluruh peserta proyek kepemimpinan CILIK saling membantu menyukkseskan kegiatan melalui kekompakkan, semangat yang tinggi, dan saling menghormati. Masyarakat Kandangan sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan proyek kepemimpinan CILIK dengan penuh kegembiraan. Seluruh anggota kelompok juga melaksanakan proyek dengan sangat baik dan antusias, Kerja sama serta evaluasi menjadi pemersatu kelompok menjadi lebih baik.

Kegiatan proyek dengan menggunakan Teknik pelatihan dan pendampingan sebagai satu kesatuan paket untuk memberikan pengalaman dan keterampilan menghasilkan produk luaran dapat dijadikan sebagai model yang dipandang efektif, dan contoh yang dapat disosialisasikan. Meskipun masyarakat pada awalnya mengalami kesulitan di dalam memilah TOGA karena mereka baru pertama kali mendapatkan pengetahuan dan mengalami secara langsung praktik penanamannya, sekitar 90% dari jumlah peserta kegiatan telah mampu menanam TOGA dengan baik. Oleh karena itu, agar TOGA dapat menjadi bagian dari keterampilan masyarakat maka pelatihan dan pembiasaan praktik menjaga lingkungan sekitar

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahya, D.L. 2014. Kajian Peran Pertanian Perkotaan Dalam Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan (Studi Kasus: Pertanian Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Slipi, Jakarta Barat). *Forum Ilmiah* Volume 11 Nomor 3. Hal 324- 333.
- Hidayat, Syamsul. 2011. Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Langka Di Wilayah Bogor dan Sekitarnya. *Media Konservasi* Vol. 17. No. 1. April 2012: 33 – 38
- Kundarto, M. 2008. *Pemanasan Global dan Pertanian Perkotaan*. Zahir Publishing.
- Maheswari, Hera. 2002. *Pemanfaatan Obat Alami: Potensi dan Prospek Pengembangan*. Institut Pertanian Bogor.
- Rachmat, Muchjidin. 2002. *Potensi Lahan Pertanian Perkotaan Dalam Penyediaan Pangan*. Jakarta: Litbang Pertanian.